



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

**SURVEI MATRIKS ARUS KOMODITAS
TAHUN 2016**

Tujuan Survei	: Mendapat gambaran tentang transaksi ekspor-impor antar provinsi untuk komoditas yang dominan di suatu daerah dan diperdagangkan keluar daerah
Dasar Hukum	: Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik
Kerahasiaan	: Data yang diberikan responden dijamin kerahasiaannya berdasarkan Undang-undang (pasal 21 Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik)
Kewajiban	: Responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik (pasal 27 Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik)

Blok I. Keterangan Umum

		(diisi petugas)
1. Provinsi		<input type="text"/> <input type="text"/>
2. Kabupaten/Kota		<input type="text"/> <input type="text"/>
3. Nomor Urut Perusahaan		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
4. Nama Perusahaan Importir		
5. Alamat Perusahaan		
6. Responden		
7. Jabatan		
8. Email		
9. Telepon		
10. Jumlah Produk Utama (maksimal 5)		

Blok II. Volume, Nilai Impor Luar Negeri, dan Tujuan Pemasaran

1. Rincian 1 : Nama Produk, isikan nama produk utama yang diimpor dari luar negeri selama tahun 2015 pada Blok II rincian 1. Jumlah produk utama dibatasi hingga 5 (lima) komoditas.
2. Rincian 2 : Kode KBKI, isikan kode Klasifikasi Baku Komoditi Indonesia (KBKI) 5 digit tahun 2010 pada Blok II rincian 2 sesuai dengan nama produk pada rincian 1.
3. Rincian 3 : Volume Impor Luar Negeri, isikan volume impor luar negeri dan satuannya dari produk utama selama tahun 2013-2015 pada rincian ini. Contoh satuan dari volume impor luar negeri adalah ribu unit, ton, dsj.
4. Rincian 4 : Nilai Impor Luar Negeri, isikan nilai impor luar negeri dari produk utama selama tahun 2013-2015 pada rincian ini (dalam Juta Rupiah). Jika nilai impor dalam satuan mata uang asing, maka untuk mengisi rincian ini harus dikonversikan terlebih dahulu dalam satuan rupiah.
5. Rincian 5.1.1 : Provinsi, isikan nama provinsi yang menjadi tujuan pemasaran produk utama pada rincian ini. Kode provinsi diisi oleh petugas BPS.
6. Rincian 5.1.2 : Kabupaten/Kota, isikan nama kabupaten/kota yang menjadi tujuan pemasaran produk utama pada rincian ini. Kode kabupaten/kota diisi oleh petugas BPS. Apabila kabupaten/kota yang menjadi tujuan pemasaran lebih dari 9 (sembilan), gunakan **Lembar Tambahan Kuesioner SMAK2016M Blok II** sebanyak yang dibutuhkan. Sisipkan **Lembar Tambahan Kuesioner SMAK2016M Blok II** setelah halaman yang memuat kabupaten/kota yang ke-9. Lihat tanda: ***“Apabila daerah pemasaran lebih dari 9 kabupaten/kota, sisipkan lembar tambahan setelah halaman ini”***.
7. Rincian 5.1.3 : Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri, isikan nilai persentase produk utama yang dipasarkan di kabupaten/kota terhadap nilai impor Luar Negeri yang tercatat di Blok II rincian 4.

Catatan: 1. Penjumlahan Persentase (rinc. 5.1.3 + rinc. 5.2.3 + rinc. 5.3.3 dst) bisa kurang atau lebih dari 100%

2. Kelebihan atau Kekurangan tersebut berkisar antara 0-20%

Jangan lupa untuk mengisi nomor halaman dan jumlah halaman yang ada di setiap lembar kuesioner bagian bawah (*Halaman dari halaman*).

Blok II. Volume, Nilai Impor Luar Negeri, dan Tujuan Pemasaran

1. Nama Produk Utama I				
2. Kode KBKI (<i>diisi petugas</i>)	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 100px; height: 20px;"></div>			
	Satuan	Tahun		
		2013	2014	2015
3. Volume Impor Luar Negeri				
4. Nilai Impor Luar Negeri	Juta Rupiah			

5. Pemasaran Dalam Negeri	<i>(diisi petugas)</i>			
1.1. Provinsi			<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 20px; height: 20px;"></div>	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 20px; height: 20px;"></div>
1.2. Kabupaten/Kota			<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 20px; height: 20px;"></div>	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 20px; height: 20px;"></div>
	Satuan	Tahun		
		2013	2014	2015
1.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

<i>(diisi petugas)</i>				
2.1. Provinsi			<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 20px; height: 20px;"></div>	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 20px; height: 20px;"></div>
2.2. Kabupaten/Kota			<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 20px; height: 20px;"></div>	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 20px; height: 20px;"></div>
	Satuan	Tahun		
		2013	2014	2015
2.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

<i>(diisi petugas)</i>				
3.1. Provinsi			<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 20px; height: 20px;"></div>	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 20px; height: 20px;"></div>
3.2. Kabupaten/Kota			<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 20px; height: 20px;"></div>	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 20px; height: 20px;"></div>
	Satuan	Tahun		
		2013	2014	2015
3.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

<i>(diisi petugas)</i>				
4.1. Provinsi			<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 20px; height: 20px;"></div>	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 20px; height: 20px;"></div>
4.2. Kabupaten/Kota			<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 20px; height: 20px;"></div>	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 20px; height: 20px;"></div>
	Satuan	Tahun		
		2013	2014	2015
4.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

(diisi petugas)

5.1. Provinsi				
5.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2013	2014	2015
5.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

(diisi petugas)

6.1. Provinsi				
6.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2013	2014	2015
6.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

(diisi petugas)

7.1. Provinsi				
7.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2013	2014	2015
7.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

(diisi petugas)

8.1. Provinsi				
8.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2013	2014	2015
8.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

(diisi petugas)

9.1. Provinsi				
9.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2013	2014	2015
9.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

Apabila daerah pemasaran lebih dari 9 kabupaten/kota, sisipkan lembar tambahan setelah halaman ini

Lanjutan Blok II				
1. Nama Produk Utama II				
2. Kode KBKI (diisi petugas)	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div> <div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div> <div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div> <div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div> <div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div>			
	Satuan	Tahun		
		2013	2014	2015
3. Volume Impor Luar Negeri				
4. Nilai Impor Luar Negeri	Juta Rupiah			
5. Pemasaran Dalam Negeri	(diisi petugas)			
1.1. Provinsi			<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div>	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div>
1.2. Kabupaten/Kota			<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div>	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div>
	Satuan	Tahun		
		2013	2014	2015
1.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			
(diisi petugas)				
2.1. Provinsi			<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div>	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div>
2.2. Kabupaten/Kota			<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div>	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div>
	Satuan	Tahun		
		2013	2014	2015
2.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			
(diisi petugas)				
3.1. Provinsi			<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div>	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div>
3.2. Kabupaten/Kota			<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div>	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div>
	Satuan	Tahun		
		2013	2014	2015
3.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			
(diisi petugas)				
4.1. Provinsi			<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div>	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div>
4.2. Kabupaten/Kota			<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div>	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div>
	Satuan	Tahun		
		2013	2014	2015
4.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

(diisi petugas)

5.1. Provinsi				
5.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2013	2014	2015
5.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

(diisi petugas)

6.1. Provinsi				
6.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2013	2014	2015
6.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

(diisi petugas)

7.1. Provinsi				
7.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2013	2014	2015
7.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

(diisi petugas)

8.1. Provinsi				
8.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2013	2014	2015
8.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

(diisi petugas)

9.1. Provinsi				
9.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2013	2014	2015
9.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

Apabila daerah pemasaran lebih dari 9 kabupaten/kota, sisipkan lembar tambahan setelah halaman ini

Lanjutan Blok II

1. Nama Produk Utama III									
2. Kode KBKI (diisi petugas)	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>								
	Satuan	Tahun							
		2013	2014	2015					
3. Volume Impor Luar Negeri									
4. Nilai Impor Luar Negeri	Juta Rupiah								

5. Pemasaran Dalam Negeri	(diisi petugas)					
1.1. Provinsi			<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>			
1.2. Kabupaten/Kota			<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>			
	Satuan	Tahun				
		2013	2014	2015		
1.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%					

(diisi petugas)						
2.1. Provinsi			<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>			
2.2. Kabupaten/Kota			<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>			
	Satuan	Tahun				
		2013	2014	2015		
2.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%					

(diisi petugas)						
3.1. Provinsi			<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>			
3.2. Kabupaten/Kota			<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>			
	Satuan	Tahun				
		2013	2014	2015		
3.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%					

(diisi petugas)						
4.1. Provinsi			<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>			
4.2. Kabupaten/Kota			<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>			
	Satuan	Tahun				
		2013	2014	2015		
4.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%					

(diisi petugas)

5.1. Provinsi				
5.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2013	2014	2015
5.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

(diisi petugas)

6.1. Provinsi				
6.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2013	2014	2015
6.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

(diisi petugas)

7.1. Provinsi				
7.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2013	2014	2015
7.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

(diisi petugas)

8.1. Provinsi				
8.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2013	2014	2015
8.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

(diisi petugas)

9.1. Provinsi				
9.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2013	2014	2015
9.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

Apabila daerah pemasaran lebih dari 9 kabupaten/kota, sisipkan lembar tambahan setelah halaman ini

Lanjutan Blok II

1. Nama Produk Utama IV				
2. Kode KBKI (diisi petugas)	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 20px; height: 20px;"></div>			
	Satuan	Tahun		
		2013	2014	2015
3. Volume Impor Luar Negeri				
4. Nilai Impor Luar Negeri	Juta Rupiah			

5. Pemasaran Dalam Negeri	<i>(diisi petugas)</i>			
1.1. Provinsi			<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 20px; height: 20px;"></div>	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 20px; height: 20px;"></div>
1.2. Kabupaten/Kota			<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 20px; height: 20px;"></div>	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 20px; height: 20px;"></div>
	Satuan	Tahun		
		2013	2014	2015
1.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

2.1. Provinsi			<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 20px; height: 20px;"></div>	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 20px; height: 20px;"></div>
2.2. Kabupaten/Kota			<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 20px; height: 20px;"></div>	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 20px; height: 20px;"></div>
	Satuan	Tahun		
		2013	2014	2015
2.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

3.1. Provinsi			<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 20px; height: 20px;"></div>	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 20px; height: 20px;"></div>
3.2. Kabupaten/Kota			<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 20px; height: 20px;"></div>	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 20px; height: 20px;"></div>
	Satuan	Tahun		
		2013	2014	2015
3.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

4.1. Provinsi			<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 20px; height: 20px;"></div>	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 20px; height: 20px;"></div>
4.2. Kabupaten/Kota			<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 20px; height: 20px;"></div>	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 20px; height: 20px;"></div>
	Satuan	Tahun		
		2013	2014	2015
4.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

(diisi petugas)

5.1. Provinsi				
5.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2013	2014	2015
5.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

(diisi petugas)

6.1. Provinsi				
6.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2013	2014	2015
6.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

(diisi petugas)

7.1. Provinsi				
7.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2013	2014	2015
7.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

(diisi petugas)

8.1. Provinsi				
8.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2013	2014	2015
8.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

(diisi petugas)

9.1. Provinsi				
9.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2013	2014	2015
9.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

Apabila daerah pemasaran lebih dari 9 kabupaten/kota, sisipkan lembar tambahan setelah halaman ini

Lanjutan Blok II

1. Nama Produk Utama V				
2. Kode KBKI (diisi petugas)	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div> <div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div> <div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div> <div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div> <div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div>			
	Satuan	Tahun		
		2013	2014	2015
3. Volume Impor Luar Negeri				
4. Nilai Impor Luar Negeri	Juta Rupiah			

5. Pemasaran Dalam Negeri	<i>(diisi petugas)</i>			
1.1. Provinsi			<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div>	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div>
1.2. Kabupaten/Kota			<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div>	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div>
	Satuan	Tahun		
		2013	2014	2015
1.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

2.1. Provinsi			<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div>	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div>
2.2. Kabupaten/Kota			<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div>	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div>
	Satuan	Tahun		
		2013	2014	2015
2.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

3.1. Provinsi			<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div>	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div>
3.2. Kabupaten/Kota			<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div>	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div>
	Satuan	Tahun		
		2013	2014	2015
3.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

4.1. Provinsi			<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div>	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div>
4.2. Kabupaten/Kota			<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div>	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div>
	Satuan	Tahun		
		2013	2014	2015
4.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

(diisi petugas)

5.1. Provinsi				
5.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2013	2014	2015
5.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

(diisi petugas)

6.1. Provinsi				
6.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2013	2014	2015
6.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

(diisi petugas)

7.1. Provinsi				
7.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2013	2014	2015
7.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

(diisi petugas)

8.1. Provinsi				
8.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2013	2014	2015
8.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

(diisi petugas)

9.1. Provinsi				
9.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2013	2014	2015
9.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

Apabila daerah pemasaran lebih dari 9 kabupaten/kota, sisipkan lembar tambahan setelah halaman ini

Blok III. Catatan

Blok IV. Keterangan Responden

1. Nama Responden :
.....
2. Tanda Tangan :
.....

Cap perusahaan

Blok V. Keterangan Petugas

1. Nama Pencacah :
2. Tanggal Pencacahan :
3. Tanda Tangan :
.....

1. Nama Pemeriksa :
2. Tanggal Pemeriksaan :
3. Tanda Tangan :
.....

Terima kasih atas partisipasi Anda dalam memberikan jawaban



BADAN PUSAT STATISTIK

